

**Pemanfaatan Pelayanan ANC Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Kapuas  
Wilayah Puskesmas Pulau Kupang**

Nurul Afiatmi, Anggrita Sari, Nita Hestiyana

Midwifery Undergraduate Study Program, Faculty of Health, Sari Mulia University

Banjarmasin , South Kalimantan, Indonesia \* E-mail : [Nurulafiatmi@gmail.com](mailto:Nurulafiatmi@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Selama pandemi covid 19 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di berikan pelayanan kurang dari 10T.

**Tujuan :** Penelitian ini adalah Menganalisis tentang pemanfaatan pelayanan ANC sebelum dan saat pandemi covid 19 .

**Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif adalah salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam hal ini mendeskripsikan secara mendalam tentang pemanfaatan pelayanan ANC melalui pelaksanaan 10 T sebelum dan saat pandemi covid 19 di Wilayah Pusekesmas Pulau Kupang Kabupaten Kapuas.

**Hasil:** Distribusi frekuensi umur ibu hamil yang memanfaatkan pelayanan ANC pada masa pandemic covid-19 paling banyak pada umur beresiko berjumlah 55 orang (61%). Distribusi frekuensi pendidikan ibu yang memanfaatkan pelayanan ANC pada masa pandemic covid-19 paling banyak pada Pendidikan rendah berjumlah 76 orang (84,44%). Distribusi frekuensi gravida yang memanfaatkan pelayanan ANC pada masa pandemic covid-19 paling banyak pada primigravida berjumlah 44 orang (48,89%). Distribusi frekuensi pekerjaan ibu yang memanfaatkan pelayanan ANC pada masa pandemic covid-19 paling banyak pada tidak bekerja berjumlah 75 orang (83,33%). Distribusi frekuensi jarak kehamilan yang memanfaatkan pelayanan ANC pada masa pandemic covid-19 paling banyak pada jarak  $\geq 2$  tahun berjumlah 36 orang (40,00%). Ibu hamil yang memanfaatkan pelayanan ANC pada masa pandemic covid-19 paling banyak memanfaatkan <10T berjumlah 76 orang (84,44%).

**Kesimpulan:** Saat pandemi covid 19 sekarang pelayanan untuk ibu hamil kurang maksimal, dan kunjungan pasien kurang, karena pasien takut untuk berkunjung.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan Pelayanan ANC 10T, Ibu Hamil, Pandemi Covid-19

*Utilization of ANC Services during the Covid 19 Pandemic in Kapuas District*

*Kupang Island Health Center Region*

**ABSTRACT**

**Background:** During the COVID-19 pandemic, pregnant women who had their pregnancy checked were given less than 10T services.

**Purpose:** This study was to analyze the use of ANC services before and during the COVID-19 pandemic

**Methods:** This type of research is descriptive descriptive research, which is a type of social research whose purpose is to provide a little definition or explanation of the concept or pattern used in this case to describe in depth the use of ANC services through the implementation of 10 T before and during the COVID-19 pandemic in Indonesia. Kupang Island Public Health Center, Kapuas Regency.

**Results:** The distribution of the age frequency of pregnant women who used ANC services during the COVID-19 pandemic was mostly at the age at risk of 55 people (61%). The distribution of the frequency of education for mothers who used ANC services during the COVID-19 pandemic was the most in low education, amounting to 76 people (84.44%). The distribution of the frequency of gravida who used ANC services during the COVID-19 pandemic was mostly primigravida, amounting to 44 people (48.89%). The distribution of the frequency of work of mothers who used ANC services during the COVID-19 pandemic was at most 75 people (83.33%) who did not work. The distribution of the frequency of pregnancy intervals using ANC services during the COVID-19 pandemic was at most at a distance of 2 years, totaling 36 people (40.00%). Pregnant women who used ANC services during the COVID-19 pandemic used the most <10T, amounting to 76 people (84.44%).

**Conclusion:** during the covid 19 pandemic now services for pregnant women are less than optimal, and patient visits are lacking, because patients are afraid to visit.

**Keywords:** Utilization of 10T ANC Services, Pregnant Women, Covid-19 Pandemi.

**Pendahuluan**

Pelayanan Antenatal adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medis pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. ANC dengan standar 10 T, yaitu: Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Tekanan darah,

Tentukan / nilai status gizi (ukur LiLA), Tinggi fundus uterus, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin, Tetanus toxoid, Tablet besi, Tes laboratorium (Rutin dan Khusus). Kunjungan pada ANC merupakan kunjungan ibu hamil yang ingin memeriksakan kandungannya ke bidan atau dokter sedini

mungkin semenjak merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan.

Pemeriksaan kehamilan juga merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh ibu hamil baik fisik dan mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan, masa nifas, sehingga keadaan post partum sehat dan normal, tidak hanya fisik tetapi juga mental. Infeksi Novel Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merebak sejak tahun 2019, World Health Organization (WHO) melaporkan virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan (Qiao, 2020). Seluruh belahan di dunia kini melaporkan angka kejadian penduduk yang positif terinfeksi COVID-19 termasuk di Indonesia. Situasi berkembang menjadi darurat kesehatan masyarakat secara global (Aritonang et al., 2020).

Munculnya COVID-19 telah menarik perhatian global, Pada 30 Januari WHO telah menyatakan COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian Internasional.

## **Metode**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif adalah salah satu jenis penelitian sosial yang tujuannya untuk memberikan sedikit definisi atau penjelasan mengenai konsep atau pola yang digunakan dalam hal ini mendeskripsikan secara mendalam tentang pemanfaatan pelayanan ANC melalui pelaksanaan 10 T sebelum dan saat pandemi covid 19 di Wilayah Puskesmas Pulau Kupang Kabupaten Kapuas. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC sebelum pandemi covid 19 pada tahun 2018-2019 dengan jumlah kunjungan 245 orang dan pemeriksaan ANC di saat pandemi covid 19 pada tahun 2020-2021 dengan jumlah kunjungan sebanyak 140 orang di Wilayah Puskesmas Pulau Kupang.

Data yang di kumpulkan dari hasil yang di dapatkan melalui buku KIA ibu hamil (Data Sekunder), yang telah di buat rekapan data dari tahun 2018-2019 sebelum terjadinya pandemik covid-19 dan tahun 2020-2021 pada saat pandemik covid-19.

**Tabel 1. Analisis Univariat**

**Tabel 1** Distribusi Frekuensi Umur yang memanfaatkan Pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang

Umur	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19					
	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
	N	%	n	%	N	%	N	%
Beresi ko (<20 dan >35 tahun)	88	80,00	88	65,19	3	60,00	5	61
Tidak Beresi ko (20-35 tahun)	22	20	47	34,81	2	40	3	38,89
Total	110	100	135	100	5	100	9	100

**Tabel 2. Pengetahuan Masyarakat**

No.	Indikator	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Total
1	Definisi Sakit Gigi	100%	-	100%
2	Cara Menghindari Sakit Gigi	93,9%	6,1%	100%
		93,9%	6,1%	100%
3	Penggunaan Obat	77,3%	22,7%	100%
		12,1%	87,9%	100%
		16,7%	83,3%	100%
4	Cara Penggunaan Obat	48,5%	51,5%	100%
5	Penyimpanan Obat	83,3%	16,7%	100%
6	Efek Samping	97,0%	3,0%	100%
7	Dosis Obat	100%	-	100%

**Tabel 3** Distribusi Frekuensi Gravida Ibu yang memanfaatkan Pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang

Gravida	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19					
	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
	N	%	n	%	N	%	n	%
Primigravida	36	33	49	36	2	4	4	48
Multigravida				30	0	0	4	89

Multigravida	68	62	85	62,96	2	5	3	42,22
Grande multigravida	6	5,45	1	0,74	5	1	8,89	
Total	110	100	135	100	5	100	9	100

**Tabel 4** Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu yang memanfaatkan Pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang

Pekerjaan	Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19					
	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021	
	N	%	n	%	N	%	N	%
Bekerja	0	0	26	19,26	8	16	1	16,67
Tidak Bekerja	11	100	10	80,74	4	84	7	83,33
Total	11	100	13	100	5	100	9	100

## Pembahasan

Hasil penelitian Tentang pemanfaatan pelayanan 10T dalam pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Pulau Kupang pada tahun 2021 berikut hasil pembahasannya : ANC di Indonesia yang mencakup komponen 10T juga masih sangat rendah rendahnya capaian 10T dimungkinkan karena adanya komponen yang bersifat khusus seperti tata laksana kasus yang dilakukan terhadap ibu hamil dengan indikasi sehingga tidak semua ibu hamil menerima informasi tersebut (Ike et al., 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa, sebelum pandemi covid 19 distribusi frekuensi umur ibu yang memanfaatkan pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang paling rendah katagori tidak beresiko (20-35 tahun sejumlah 22 orang (22%) dan paling tinggi pada katagori umur beresiko (<20 dan >35 tahun) sejumlah 88 orang (65,19%). Disaat pandemic covid 19 distribusi frekuensi umur yang paling rendah berkunjung pada katagori tidak beresiko (20-35tahun) sejumlah 20 orang (40%) dan paling tinggi berkunjung pada katagori umur beresiko (<20->35 tahun) sejumlah 55 orang (61%). Seorang wanita sebagai insan biologis sudah memasuki usia produksi beberapa tahun sebelum mencapai umur dimana kehamilan dan persalinan dapat berlangsung aman, yaitu 20-35 tahun, setelah itu resiko ibu akan meningkat setiap tahun. Rentang usia tertentu adalah baik untuk menjalankan peran pengasuh dan mengikuti pelayanan ANC, apabila terlalu muda atau terlalu tua mungkin tidak dapat menjalankan peran tersebut secara optimal (Usman et al.,

2018). Dalam hal ini ada kesesuaian antara teori tersebut dengan hasil analisis yaitu banyaknya kelompok umur ibu hamil antara 20-35 tahun yang memanfaatkan pelayanan ANC dibandingkan dengan kelompok umur ibu hamil <20 atau >35 tahun. Sebelum pandemi covid 19 ibu hamil dengan umur yang beresiko lebih tinggi dari masa pandemi covid 19 karena sebelum pandemi covid 19 pasien sadar akan kesehatan sangat tinggi dan di masa pandemi covid 19 untuk kesadaran kesehatannya menurun di karenakan ibu hamil takut tertular dengan covid 19. Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa, sebelum pandemi covid 19 distribusi frekuensi Pendidikan ibu yang memanfaatkan pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang paling rendah katagori Pendidikan tinggi sejumlah 94 orang (69,63%) dan paling tinggi pada katagori Pendidikan rendah sejumlah 22 orang (20.00%). Disaat pandemi covid 19 distribusi frekuensi Pendidikan yang paling rendah berkunjung pada katagori Pendidikan tinggi 7 orang (14%) dan yang paling tinggi berkunjung pada katagori Pendidikan rendah 76 orang (84,44).

Berdasarkan data di atas yang ibu hamil sering berkunjung sebelum pandemi covid 19 dan semasa pandemi covid 19, pasien yang berkunjung lebih banyak yang berpendidikan rendah di karenakan mereka lebih sadar akan Kesehatan dari pada pasien yang memiliki Pendidikan tinggi.

Tingkat pendidikan merupakan faktor yang sangat berperan dalam menghadapi proses kehamilan dan persalinan, karena tingkat pendidikan dapat menunjukkan status kesehatan seseorang. Apabila ibu tahu banyak informasi tentang pentingnya patuh dalam memanfaatkan pelayanan ANC maka ibu akan mengetahui cara pencegahan resiko kehamilan sehingga dapat membantu angka kematian ibu (AKI) yang masih tinggi. jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang kehamilan resiko tinggi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan persalinan yang beresiko pula (Usman et al., 2018).

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa, sebelum pandemi covid 19 distribusi frekuensi gravida ibu yang memanfaatkan pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang paling rendah Grandemtrigravida sejumlah 1 orang (0,74%) dan paling tinggi pada katagori Primigravida 49 orang (36,30%). Disaat pandemi covid 19, distribusi frekuensi gravida yang paling rendah berkunjung pada katagori Grandemultigravida sejumlah 5 orang (10%) dan paling tinggi berkunjung pada katagori primigravida 44 orang (48,89%).

Istilah medis untuk wanita hamil adalah gravida, sedangkan manusia di dalamnya disebut embrio (minggu-minggu awal) dan kemudian janin atau fetus (sampai kelahiran). Seorang wanita yang hamil untuk pertama kalinya disebut primigravida atau gravida 1. Seorang wanita yang belum pernah hamil dikenal sebagai gravida 0 (Wikipedia bahasa Indonesia, n.d.).

Pada tabel 4.3 sebelum pandemi covid 19 ibu hamil yang banyak berkunjung yaitu pada katagori multigravida pada saat pandemi covid 19 yang banyak berkunjung iyalah pada

katagori primigravida karena iibu hamil yang baru hamil anak pertama akan lebih kuatir dengan keadaan kehamilannya dari pada ibu hamil yang memiliki anak lebih dari satu, sehingga ibu primigravida akan lebih sering memanfaatkan playanan ANC.

Dari data 4.4 dapat dilihat bahwa, sebelum pandemi covid 19 distribusi frekuensi pekerjaan ibu yang memanfaatkan pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang paling rendah katagori bekerja sejumlah 0 orang (0 %) dan paling tinggi pada katagori tidak bekerja sejumlah 110 orang (100%). Disaat pandemic covid 19 distribusi frekuensi pekerjaan yang paling rendah berkunjung pada katagori bekerja sejumlah 8 orang (16%) dan yang paling tinggi katagori tidak bekerja sejumlah 75 orang (83,3%).

Bahwa ibu hamil yang tidak bekerja akan mempunyai banyak waktu dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari, seperti memeriksakan kehamilannya ke fasilitas kesehatan, sedangkan ibu yang bekerja akan cenderung tidak mempunyai waktu/ tidak dapat membagi waktunya antara pekerjaan dan

memeriksakan kehamilannya di fasilitas pelayanan kesehatan. Akan tetapi ibu yang tidak bekerja pun kadang belum tentu bisa memeriksakan kehamilannya difasilitas kesehatan karena terkendala beberapa hal (Khasanah, 2017).

Pada data di atas di saat sebelum pandemi covid 19 ibu hamil yang tidak bekerja lebih banyak dari pada ibu hamil yang bekerja, di saat pandemic covid 19 ibu yang bekerja lebih meningkat dari pada sebelum pandemi 19 di karnakan ibu hamil ingin membantu suaminya untuk meningkatkan perekonomian keluarganya, walaupun angka ibu yang tidak bekerja masih tinggi di saat pandemi covid 19 sekarang.

Dari data 4.5, dapat dilihat bahwa, sebelum pandemi covid 19 distribusi frekuensi jarak klehanilan ibu yang memanfaatkan pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang paling rendah pada katagori <2 tahun sejumlah 25 orang (22,73%) dan paling tinggi pada katagori <2 tahun sejumlah 48 orang 943,62%). Disaat pandemi covid 19 distribusi frekuensi jarak kehamilan yang

paling rendah berkunjung pada katagori  $\geq 2$  tahun sejumlah 9 orang (18%) dan paling tinggi berkunjung pada katagori  $\geq 2$  tahun sejumlah 36 orang (40,00%).. Memperhatikan jarak kehamilan sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu hamil dengan janin yang dikandungnya. Mengikuti kelas ibu hamil akan menambahkan pengetahuan ibu hamil mengenai kesehatan kehamilan salah satunya jarak kehamilan yang sehat. Ibu hamil dapat mengetahui bahwa jarak kehamilan dekat sebagai faktor risiko dalam kehamilan. Oleh sebab itu, tenaga kesehatan harus lebih sering memotivasi semua ibu hamil untuk melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan, agar semua ibu hamil dapat dimonitoring keadaan ibu dan bayinya sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi baik dalam masa kehamilan, persalinan maupun nifas (Usman et al., 2018).

Pada tabel di atas sebelum frekuensi kunjungan ibu hamil yang jarak kehamilannya  $< 2$  tahun lebih banyak dari pada masa pandemi covid 19 karena ibu ingin menjarak kehamilannya agak jauh, karna ibu tau akibat

dampak buruknya untuk kesehatannya sendiri.

Dari tabel 4.6. dapat dilihat bahwa, sebelum pandemi covid 19 distribusi frekuensi ibu yang memanfaatkan pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang paling rendah pada katagori  $<10$  T sejumlah 22 orang (20,00%) dan paling tinggi pada katagori 10 T sejumlah 88 orang 80,00%. Disaat pandemi covid 19 distribusi frekuensi pemanfaatan pelayanan ANC yang paling rendah berkunjung pada katagori 10 T sejumlah 11 orang (22%) dan paling tinggi berkunjung pada katagori  $<10$  T sejumlah 76 orang (84,44%). sedangkan pada saat pandemi Covid-19 pada tahun 2021 ibu yang memanfaatkan pelayanan ANC di Puskesmas Pulau Kupang Kabupaten Kapuas presentasinya menurun menjadi 15,56% menyatakan pemanfaatan pelayanan kesehatan adalah penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan baik dalam bentuk rawat jalan, rawat inap, kunjungan rumah oleh petugas atau tenaga kesehatan maupun dalam bentuk kegiatan lain dari pemanfaatan layanan kesehatan tersebut. Pemanfaatan pelayanan



kesehatan adalah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama, dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan seseorang, keluarga, kelompok dan masyarakat (Siregar, 2017).

Pada data di atas pemanfaatan pelayanan 10 T sebelum pandemi covid 19 dan masa pandemic covid 19 untuk katagori <10 T sama – sama sangat tinggi, di karnakan petugas laboratoriumnya tidak ada di tempat karna ada kegiatan luar, untuk petugas bidannya sewaktu melakukan ANC ingin cepat selesai karena terkadang pasien banyak untuk memeriksakan kehamilannya dan takut terkena virus covid 19. Untuk petugas laboratorium kedepannya petugas akan selalu di ruangan untuk melayani pasien ibu hamil dan untuk petugas bidan kedepannya akan melalukan setandar pelayanan 10T.

#### Daftar Pustaka

- Aisyah, R. D., Rusmariana, A., & Mujiati, D. (2015). Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, VIII*(2), 1–5. [Diakses 30-11-2021]
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA, 9*(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.552> [Diakses 30-11-2021]
- Damopolii, T., Kundre, R., & Bataha, Y. (2015). Hubungan Standar Pelayanan Antenatal Care Dan Kebijakan Program Pelayanan Antenatal Care Dengan Pengetahuan Antenatal Care Terintegrasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan UNSRAT, 3*(2), 108400. [Diakses 5-12-2021]
- DetikEdu. (2021). *Pengertian Variabel dan Jenisnya dalam Penelitian*. Kholida Qothrunnada. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5821887/pengertian-variabel-dan-jenisnya-dalam-penelitian> [Diakses 26-12-2021]
- Dinkes Prov.Kalteng. (2020). *Penguatan Penyeliaan Fasilitatif Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dinas Kesehatan Prov. Kalteng Tahun 2020*. MMC.KALTENG.GO.ID.<https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/31408/penguatan-penyeliaan-fasilitatif-kesehatan-ibu-dan-anak-kia-dinas-kesehatan-prov-kalteng-tahun-2020>. [Diakses 26-12-2021]
- Diskrit, V., & Variabel, D. A. N. (2016). *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya – 13 Agustus 2016 1. 1*, 1–5. [Diakses 30-11-2021]
- Dodiet Aditya Setyawan, SKM., M. (2021). *Modul hipotesis dan variabel penelitian*. [Diakses 29-11-2021]

- dr. Anandika Pawitri. (2020). *No TitleAntenatal Care, Pemeriksaan ANC Penting Bagi Ibu Hamil dan Janin*. sehatq.com. <https://www.sehatq.com/artikel/antenatal-care-pemeriksaan-anc-penting-bagi-ibu-hamil-dan-janin>. [Diakses 12-12-2021]
- Fitrayeni, F., Suryati, S., & Faranti, R. M. (2017). Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i1.170>. [Diakses 30-11-2021]
- Hamil, M., Masa, D. A. N., Melahirkan, S., Kontrasepsi, P., Pelayanan, D. A. N., Seksual, K., Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (2021). *jdih.kemkes.go.id*. 1–184. [Diakses. 30-11-2021]
- Ike, N., Kurniasih, D., Tri, ;, Marwati, A., Hidayat, ; Asri, Sn, ;, & Makiyah, N. (2020). *The Evaluation of Standard Implementation of 10T Antenatal Care (ANC) Services*. 12(2). <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1795>. [Diakses 30-11-2021]
- Knolt, P., Pakpahan, K., Martha, J., Ip, S., Pol, M. I. A., Triwibowo, S. I., Ma, I., Loyola, A., Bhaskara, S. I., Tasya, V., Angelique, J., Stevanus, R., & Tania, V. (2021). *Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 BAGI MAHASISWA BUKU SAKU*. 3–6. [Diakses 25-11-2021]
- ostania.G, E. a. (2017). Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di era Pandemi Covid-19. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2, Nomor 1). [https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/). [Diakses 12-5-2021]
- Nurmawati, & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 113–124. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/18317>. [Diakses 12-2-2021]
- Rejeki, S. T., Hadiningsih, T. A., & Wahyuningsih, R. F. (2019). Pemanfaatan Buku KIA Dalam Kunjungan Anc Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6 (1), 25. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i1.236>. [Diakses 12-6-2021]
- Ridwan Karim. (2021). *Definisi Operasional : Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat*. 5-mei. [Diakses 5-5-2021]
- ROKOM. (2018). *Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak*. 31-1-2022. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180919/0627969/ayo-tingkatkan-pemanfaatan-buku-kia-pantau-kesehatan-ibu-dan-anak/>. [Diakses 31-1-2022]
- Sari, A., Palimbo, A., Mahdiyah, D., & ... (n.d.). Adherence in Implementing Antenatal Care Protocols During the Covid-19 Pandemic At Sari Mulia Hospital, Banjarmasin. *Turkish Journal of ...*, 32(March 2020), 15047–15052. <https://turkjphysiotherrehabil.org/pub/pdf/321/32-1-1848.pdf>. [Diakses 5- 1-2022]

- Siregar, N. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan pelayanan. *Tesis*. [Diakses 30-11-2021]
- Subiyatun, S. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 203–209. <https://doi.org/10.31101/jkk.403>. [Diakses 18-12-2021]
- Sulistyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021). *Jurnal Kebidanan tingkat kecemasan ibu hamil terhadap kunjungan pregnant mother ' s anxiety levels on antenatal care visits during the covid-19 pandemic Faktor-Faktor Diantaranya Selama Stres Rasa Yang Ibu Dapat Karena Begitu Cepat Ke Pandemi Covid-19 Men. XIII(01)*, 96–103. [Diakses 5-12-2021]
- Sunarto, S., & Yasin, F. (2021). Evaluasi Pelayanan Antenatal Care Puskesmas Tanon 1 Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid 19. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(2), 121. <https://doi.org/10.35842/formil.v6i2.35>. [Diakses 20-2-2022]
- Usman, Suherman, N. U. D., & Rusman, A. D. P. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(1), 1–15. [Diakses 26-3-2021]
- Wikipedia bahasa Indonesia. (n.d.). *Kehamilan*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kehamilan#:~:text=Istilah medis untuk wanita hamil,hamil dikenal sebagai gravida 0](https://id.wikipedia.org/wiki/Kehamilan#:~:text=Istilah%20medis%20untuk%20wanita%20hamil,hamil%20dikenal%20sebagai%20gravida%200). [Diakses 26-3-2022]
- Aisyah, R. D., Rusmariana, A., & Mujiati, D. (2015). Frekuensi Kunjungan ANC (Antenatal Care) pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, VIII(2), 1–5. [Diakses 30-11-2021]
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5522>. [Diakses 30-11-2021]
- Damopolii, T., Kundre, R., & Bataha, Y. (2015). Hubungan Standar Pelayanan Antenatal Care Dan Kebijakan Program Pelayanan Antenatal Care Dengan Pengetahuan Antenatal Care Terintegrasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Gogagoman Kota Kotamobagu. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 3(2), 108400. [Diakses 5-12-2021]
- DetikEdu. (2021). *Pengertian Variabel dan Jenisnya dalam Penelitian*. Kholida Qothrunnada. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5821887/pengertian-variabel-dan-jenisnya-dalam-penelitian>. [Diakses 26-12-2021]
- Dinkes Prov.Kalteng. (2020). *Penguatan Penyeliaan Fasilitatif Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Dinas Kesehatan Prov. Kalteng Tahun 2020*. MMC.KALTENG.GO.ID. <https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/31408/penguatan-penyeliaan-fasilitatif-kesehatan-ibu-dan-anak-kia-dinas-kesehatan-prov-kalteng-tahun-2020>. [Diakses 26-12-2021]
- Diskrit, V., & Variabel, D. A. N. (2016). *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya – 13 Agustus 2016 1. 1*,

1–5. [Diakses 30-11-2021]

Dodiet Aditya Setyawan, SKM., M. (2021). *Modul hipotesis dan variabel penelitian*. [Diakses 29-11-2021]

dr. Anandika Pawitri. (2020). *No TitleAntenatal Care, Pemeriksaan ANC Penting Bagi Ibu Hamil dan Janin*. sehatq.com. <https://www.sehatq.com/artikel/antenatal-care-pemeriksaan-anc-penting-bagi-ibu-hamil-dan-janin>. [Diakses 12-12-2021]

Fitrayeni, F., Suryati, S., & Faranti, R. M. (2017). Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.24893/jkma.v10i1.170>. [Diakses 30-11-2021]

Hamil, M., Masa, D. A. N., Melahirkan, S., Kontrasepsi, P., Pelayanan, D. A. N., Seksual, K., Rahmat, D., Yang, T., & Esa, M. (2021). *jdi.h.kemkes.go.id*. 1–184. [Diakses. 30-11-2021]

Ike, N., Kurniasih, D., Tri, ;, Marwati, A., Hidayat, ; Asri, Sn, ;, & Makiyah, N. (2020). *The Evaluation of Standard Implementation of 10T Antenatal Care (ANC) Services*. 12(2). <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v12i2.1795>. [Diakses 30-11-2021]

Knolt, P., Pakpahan, K., Martha, J., Ip, S., Pol, M. I. A., Triwibowo, S. I., Ma, I., Loyola, A., Bhaskara, S. I., Tasya, V., Angelique, J., Stevanus, R., & Tania, V. (2021). *Pedoman Menghadapi Pandemi Covid-19 BAGI MAHASISWA BUKU SAKU*. 3–6. [Diakses 25-11-2021]

Kostania.G, E. a. (2017). Adaptasi Kebiasaan Baru dalam Kebidanan di era Pandemi Covid-19. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2, Nomor 1). [https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/2615%0Ahttp://scholar.unand.ac.id/60566/). [Diakses 12-5-2021]

Nurmawati, & Indrawati, F. (2018). Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(1), 113–124. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/18317> . [Diakses 12-2-2021]

Rejeki, S. T., Hadiningsih, T. A., & Wahyuningsih, R. F. (2019). Pemanfaatan Buku KIA Dalam Kunjungan Anc Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi. *Jurnal SMART Kebidanan*, 6 (1), 25. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v6i1.236>. [Diakses 12-6-2021]

Ridwan Karim. (2021). *Definisi Operasional : Tujuan, Manfaat dan Cara Membuat*. 5- mei. [Diakses 5-5-2021]

ROKOM. (2018). *Ayo Tingkatkan Pemanfaatan Buku KIA untuk Pantau Kesehatan Ibu dan Anak*. 31-1-2022. <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20180919/0627969/ayo-tingkatkan-pemanfaatan-buku-kia-pantau-kesehatan-ibu-dan-anak/>. [Diakses 31-1-2022]

Sari, A., Palimbo, A., Mahdiyah, D., & ... (n.d.). Adherence in Implementing Antenatal Care Protocols During the Covid-19 Pandemic At Sari Mulia

Hospital, Banjarmasin. *Turkish Journal of ...*, 32(March 2020), 15047–15052. <https://turkjphysiotherrehabil.org/pub/pdf/321/32-1-1848.pdf>. [Diakses 5- 1-2022]

Tanon 1 Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid 19. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(2), 121. <https://doi.org/10.35842/formil.v6i2.352> [Diakses 20-2-2022]

Siregar, N. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan pelayanan. *Tesis*. [Diakses 30-11-2021]

Usman, Suherman, N. U. D., & Rusman, A. D. P. (2018). Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 1(1), 1–15. [Diakses 26-3-2021]

Subiyatun, S. (2018). Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 203–209. <https://doi.org/10.31101/jkk.403>. [Diakses 18-12-2021]

Wikipedia bahasa Indonesia. (n.d.). *Kehamilan*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kehamilan#:~:text=Istilah medis untuk wanita hamil,hamil dikenal sebagai gravida](https://id.wikipedia.org/wiki/Kehamilan#:~:text=Istilah%20medis%20untuk%20wanita%20hamil,hamil%20dikenal%20sebagai%20gravida) . [Diakses 26-3-2022]

Sulistyowati, N., & Trisnawati, Y. (2021). *Jurnal Kebidanan tingkat kecemasan ibu hamil terhadap kunjungan pregnant mother ' s anxiety levels on antenatal care visits during the covid-19 pandemic Faktor-Faktor Diantaranya Selama Stres Rasa Yang Ibu Dapat Karena Begitu Cepat Ke Pandemi Covid-19 Men. XIII(01)*, 96–103. [Diakses 5-12-2021]

Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100> [Diakses 28-3-2022]

Sunarto, S., & Yasin, F. (2021). Evaluasi Pelayanan Antenatal Care Puskesmas